

**PROSES PENCIPTAAN BUMI PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS
MODERN
Kajian Analisis Tafsir Ilmi Kemenag**

SKRIPSI

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**LALU IRFAN AZMI
NIM: 2021.09.023**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H**

**PROSES PENCIPTAAN BUMI PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN SAINS
MODERN**
Kajian Analisis Tafsir Ilmi Kemenag

SKRIPSI

Oleh:

LALU IRFAN AZMI
NIM: 2021.09.023

Telah disetujui :

Tanggal: 28 Mei 2025


Oleh:

Pembimbing Pertama



Hamzah, MA.

Pembimbing Kedua



Ahmad Suladi, M.Ag.

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh:

LALU IRFAN AZMI
NIM: 2021.09.023

Diajukan kepada:
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 18 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

Penguji Kedua



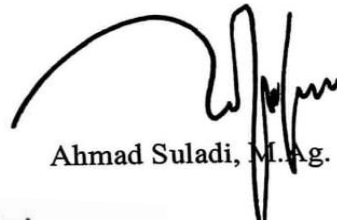
Syaifullah M. Ag

Pembimbing Pertama



Hamzah, MA.

Pembimbing Kedua



Ahmad Suladi, M. Ag.

Mengetahui,

Cefua SLSO Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Irfan Azmi

NIM : 21. 09.023

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Desa Kateng , kec. Praya Barat, Lombok Tengah, Nusa Tenggara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 28 Mei 2025

Penulis,



Lalu Irfan Azmi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	D}ammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *z'ukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
— ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
أُ	D}ammah dan waw	u>	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qa>la* يَقُولُ - *yaqu>lu* قِيلَ - *qi>la*

D. Ta' Marbut}ah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbut}ah hidup

Ta' marbut}ah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan d}ammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbut}ah mati

Ta' marbut}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *t}alh}ah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *raud}ah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah : الْبَدِيعِ - *al-badi>'u*

Contoh "ال" syamsiah : الرَّجُلِ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa ma> Muhammadun illa> rasu>l*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga karya tulis ini selma prosesnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jaza>kumullah ah}sana al-jaza>*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Lalu Muhazim dan ibu Baiq Nurhayati yang telah mendidik sedari penulis masih dalam buaian, serta selalu mendukung dan mendoakan penulis setiap saat. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugrah kepada keduanya beserta segenap keluarga.
2. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malng dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan meyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau berserta seluruh keluarga *ndalem*.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini

berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.

5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
6. Bapak Dr. Hamazah, MA dan Bapak Ahmad Suladi M.Ag selaku pembimbing penulis dalam melakukan penelitian ini yang berkenan membeikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini bisa selesai.
7. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
8. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah membersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terimakasih

Depok, 28 Mei 2025
Penulis,

Lalu Irfan Azmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Pembatasan Masalah	15
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Tinjauan Pustaka	16
H. Metodologi Penelitian	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian	19
2. Pendekatan Penelitian	20
3. Metode Penelitian	21
4. Sumber Data Penelitian.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data	22
6. Teknik Analisis Data	22
7. Teknik Penyajian Data.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG PENCIPTAAN PLANET BUMI.....	27
A. Pengertian Planet Bumi	27
B. Pengertian Tentang Penciptaan Bumi	34

1. Kata Penciptaan dalam Al-Qur'an.....	34
2. Istilah-istilah yang Terkait dengan "Bumi" dalam Al-Qur'an.....	41
C. Ilmu Sains	42
D. Ayat-Ayat Kauniah tentang Penciptaan Bumi	49
E. Wujud Penciptaan Bumi.....	51
1. Penciptaan Alam Semesta dalam Enam Masa	51
2. Penciptaan Bumi dalam dua masa.	52
3. Penciptaan Isi Bumi	52
F. Tujuan Penciptaan Bumi	53
1. Bukti Keberadaan Allah Yang Maha Pencipta.....	53
2. Agar Manusia Beriman	54
3. Bumi Diciptakan Untuk Kemaslahatan Manusia	55
4. Bumi Diciptakan Agar Manusia Berpikir	55
5. Tanda-Tanda Kekuasaan Allah	55
G. Teori Penciptaan Bumi	56
1. Teori Sains Modern	56
2. Konsep Penciptaan Alam menurut Para Filsuf Islam	59
3. Konsep Penciptaan Bumi menurut Agama Agama	60
BAB III MENGENAL KITAB TAFSIR ILMU KEMENAG	68
A. Kitab Tafsir Ilmi Penciptaan Bumi dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains	68
1. Sejarah dan Latar Belakang Penyusunan	68
2. Karakteristik Penulisan	72
B. Tafsir-Tafsir Ilmi Karangan kemenag RI	76
1. Perkenalan Seputar Tafsir Ilmi Kemenag dan LIPI.....	77
2. Latar Belakang Penyusunan	78
3. Beberapa Contoh Tema Penafsiran Tafsir Kemenag RI.....	80
BAB IV ANALISIS TERHADAP AYAT-AYAT PROSES PENCIPTAAN BUMI DALAM TAFSIR KEMENAG.....	84
A. Pengertian <i>Sittatu Ayya>m</i> dan Penciptaan Enam Masa.....	84
1. Pemahaman Tentang <i>Sittatu Ayya>m</i>	84
2. Penciptaan dalam Dua Masa di Awal	95
3. Penciptaan dalam Empat Masa (<i>Arba'ati Ayya>m</i>):	100
4. Dua Masa Proses Penciptaan Bumi.	102
5. Penciptaan Isi Bumi dalam Dua Masa	115
B. Bentuk Bumi	123
C. Upaya Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Sains Modern.....	131
1. Al-Quran Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan.....	131

2. Konsep Ilmu (sains) dalam Al-Quran	134
3. Islamisasi Ilmu Pengetahuan	136
4. Hubungan Antara Islam dan Ilmu Pengetahuan	138
BAB V KESIMPULAN	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	144

ABSTRAK

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat keselarasan antara konsep penciptaan Bumi dalam Al-Qur'an dengan teori sains modern, yang mengindikasikan bahwa wahyu ilahi dan ilmu pengetahuan dapat saling mendukung dalam memahami realitas alam. Dalam kerangka sains modern, proses terbentuknya Bumi dijelaskan melalui prinsip-prinsip fisika dan astronomi, mencakup tahapan pembentukan materi primordial hingga terbentuknya tata surya secara evolusioner. Sebaliknya, Al-Qur'an merepresentasikan proses penciptaan Bumi sebagai suatu mekanisme yang sistematis, harmonis, dan mengandung nilai teologis yang merefleksikan kemahakuasaan Sang Pencipta.

Hasil Penelitian ini mengungkap adanya kesesuaian antara pandangan penciptaan Bumi dalam Al-Qur'an dengan teori ilmiah modern, menunjukkan bahwa antara wahyu ilahi dan ilmu pengetahuan terdapat hubungan yang saling memperkuat dalam memahami alam semesta. Di samping itu, studi ini juga menyoroti nilai-nilai moral dari ayat-ayat tentang penciptaan, yang menegaskan keagungan Tuhan, perlunya menjaga keseimbangan lingkungan, serta tanggung jawab manusia untuk memelihara Bumi sebagai bentuk amanah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir ilmu berdasarkan kajian dari Kementerian Agama (Kemenag). Data dikumpulkan melalui studi literatur terhadap kitab tafsir, jurnal ilmiah, dan publikasi terkait yang membahas penciptaan Bumi dalam perspektif Islam dan sains modern. Analisis dilakukan dengan membandingkan penjelasan Al-Qur'an dengan teori ilmiah seperti teori Big Bang, pembentukan planet, dan evolusi geologi Bumi

Studi ini memperlihatkan sejumlah titik kesamaan sekaligus perbedaan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu mengacu pada sumber analisis yang berbeda dan mengangkat topik dengan cakupan lebih umum, meskipun fokus utamanya terbatas pada pembahasan bentuk Bumi melalui satu atau beberapa pendekatan ilmiah. Di sisi lain, kesamaan antara kedua studi

terletak pada fokus tematik utama, yaitu eksplorasi konsep penciptaan Bumi menurut perspektif Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan modern.

Kata kunci: *Penciptaan Bumi, Al-Qur'an, Sains Modern, Tafsir Ilmi, Pesan Moral*